

Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jepara

Oleh:

Septiana Novitasari, R. Slamet Santoso, Rihandoyo

Jurusan Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Jl. Profesor Haji Soedarto, Sarjana.Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon (024) 7465407 Faksimile (024) 7465405

Laman: <http://www.fisip.undip.ac.id>, email: fisip@undip.ac.id

ABSTRACT

This research aims to identify and assess the tourism development strategy undertaken by the department of tourism and culture district of Jepara, and to recommend new strategies in Jepara district tourism development.

Based on the results of the study indicate that tourism development strategy undertaken by the department of tourism and culture has not quite succeeded in Jepara district, while there are some indicators which is considered very successful, but more will be considered less successful writers.

The conclusions of this study is the overall tourism development strategy Jepara District by the Department of Tourism and Culture District of Jepara has not succeeded. The writers recommends strategies to improve the strategy has not been successful.

Keyword: Tourism development strategy of Jepara District.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, serta untuk merekomendasikan strategi baru dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Pengembangan Pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten

Jepara belum cukup berhasil, walaupun ada beberapa indikator yang dinilai sangat berhasil, akan tetapi lebih banyak yang dinilai penulis kurang berhasil.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jepara yang dilakukan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara belum berhasil. Penulis memberikan beberapa rekomendasi strategi untuk memperbaiki strategi yang belum berhasil.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Pariwisata Kabupaten Jepara

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi sekarang ini, kemajuan di bidang pariwisata sangatlah pesat. Pariwisata sudah diakui sebagai industri terbesar abad ini, dilihat dari berbagai indikator perkembangan dunia dan penyerapan tenaga kerja. Berdasarkan berbagai indikator perkembangan dunia, di tahun-tahun mendatang peranan pariwisata di prediksi akan semakin meningkat. Oleh karena itu, banyak yang harus dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi wisata khususnya di Indonesia.

Salah satu pulau di Indonesia yang mempunyai banyak keanekaragaman budaya dan potensi wisata yang sangat menarik adalah pulau Jawa. Jawa Tengah yang terletak tepat di tengah pulau Jawa merupakan tempat strategis untuk di kunjungi wisatawan. Jepara sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah cukup kaya akan bahan yang dapat di olah sebagai produk wisata dengan daya tariknya yang khusus yang bisa dikembangkan menjadi sajian wisata yang mampu menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri.

Akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi masalah dalam kepariwisataan Kabupaten Jepara. Masalah-masalah tersebut antara lain:

1. Banyak tempat wisata yang belum dikelola Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung di lokasi wisata
3. Kurangnya sarana transportasi
4. Adanya fluktuasi kunjungan wisatawan
5. Banyak tempat wisata yang belum dikenakan retribusi
6. Kualitas sarana pendukung yang kurang memadai

Dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian tentang pengembangan pariwisata yang ada di Kabupaten Jepara ini penulis mengambil judul “STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN JEPARA”.

B. TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui strategi yang telah dijalankan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam mengembangkan Pariwisata yang ada di Kabupaten Jepara.
- b. Untuk dapat memberikan rekomendasi strategi pengembangan pariwisata di Kabupaten Jepara.

3. implementasi strategi (*strategy implementation*)
4. evaluasi dan kontrol (*evaluation and control*)

Bryson (2008:55) membagi proses perencanaan strategik menjadi sepuluh langkah, yang mengarah kepada tindakan, hasil, dan evaluasi adalah:

1. Memrakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis
2. Memperjelas mandat organisasi.
3. Memperjelas misi dan nilai-nilai organisasi
4. Menilai lingkungan eksternal
5. Menilai lingkungan internal
6. Mengidentifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi
7. Merumuskan strategi untuk mengelola isu-isu.
8. Menciptakan visi organisasi yang efektif untuk masa depan.
9. Mengembangkan proses implementasi
10. Menilai kembali strategi dan proses perencanaan strategis.

C. TEORI

Manajemen Strategi

Menurut Nawawi (2002), manajemen strategi adalah perencanaan berskala besar (disebut perencanaan strategi) yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi), dan ditetapkan sebagai keputusan pimpinan tertinggi (keputusan yang bersifat mendasar dan prinsipil), agar memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi), dalam usaha menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas, dengan diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran (tujuan operasional) organisasi.

Berdasarkan model manajemen strategi versi Wheelen dan Hunger (1995:7), sesungguhnya sejak awal mereka membagi proses manajemen strategi ke dalam empat elemen dasar, yakni:

1. analisis lingkungan (*environmental scanning*)
2. perumusan strategi (*strategy formulation*)

Pariwisata

Menurut Undang-Undang nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat,

pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.

D. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, karena dalam melakukan penelitian, peneliti ingin mencari data melalui proses wawancara menggunakan interview guide, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain yang terkumpul dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan angka-angka. Dalam merumuskan strategi-strategi tersebut menggunakan analisis SWOT yaitu dengan menggunakan test Litmus. Dengan situs penelitian di kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara, serta tempat-tempat wisata yang ada di Kabupaten Jepara

PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Strategi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara sesuai dengan RENSTRA 2007-2012

a. Strategi S-O

1. Meningkatkan kualitas obyek wisata melalui pemeliharaan dan pembangunan obyek-obyek wisata
2. Meningkatkan kualitas kegiatan/event wisata yang

berkaitan dengan budaya local Kabupaten Jepara

3. Pengembangan sentra industri kerajinan yang ada didaerah Kabupaten Jepara
 4. Pembinaan seni dan budaya local di Kab. Jepara
- b. Strategi S-T
1. Menambah obyek wisata dan event wisata yang baru
 2. Merangkul investor untuk masuk ke Kabupaten Jepara untuk ikut mengembangkan kepariwisataan.
- c. Strategi W-O
1. Meningkatkan promosi melalui media elektronik, media cetak, website dan pameran-pameran.
 2. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM Pariwisata
- d. Strategi W-T
1. Membangun sarana prasarana transportasi dan komunikasi untuk menjangkau lokasi potensial
 2. Pengembangan kerjasama antar daerah.

Sasaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara 2007-2012.

1. Meningkatnya jumlah kualitas SDM pelaku wisata
2. Meningkatnya kunjungan wisatawan melalui peningkatan kegiatan promosi pariwisata secara terpadu dan konseptual.
3. Meningkatnya kualitas lembaga kesenian
4. Meningkatnya sarana/prasarana wisata dan pengembangan obyek wisata baru

5. Meningkatnya peran budaya local dalam pembangunan kepariwisataan
6. Terselenggaranya kegiatan seni budaya local
7. Meningkatnya pendapatan masyarakat dari sector pariwisata dan kerjasama dengan investor
8. Tersedianya prasarana dan sarana pendukung pengembangan seni dan budaya local
9. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan pariwisata.
8. Tersedianya sarana/prasarana pendukung pengembang seni budaya lokal 50% kurang berhasil
9. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan pariwisata 83.75% berhasil.

Dari hasil evaluasi tersebut, dapat dinyatakan bahwa strategi pengembangan pariwisata oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara belum berhasil.

Proses Perencanaan Strategis

1. Memprakarsai dan menyepakati suatu proses perencanaan strategis.
2. Identifikasi mandate organisasi
3. Klasifikasi misi dan nilai-nilai organisasi
4. Menilai lingkungan eksternal
5. Menilai lingkungan internal
6. Identifikasi isu strategis
7. Merumuskan strategi baru.

Identifikasi isu strategis

1. Kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam pengembangan pariwisata:
 - a. Kesesuaian visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan kondisi pariwisata yang ada di Kabupaten Jepara.
 - b. Koordinasi Lintas Instansi.
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana.
 - d. Adanya pelatihan khusus bagi pegawai
 - e. Keberagaman obyek wisata.
 - f. Terus bertambahnya jumlah obyek wisata
 - g. Pengembangan obyek wisata unggulan

B. ANALISIS

Evaluasi Ketercapaian Sasaran

1. Meningkatnya jumlah kualitas SDM pelaku wisata 82% berhasil.
2. Meningkatnya kunjungan wisata 57,25% kurang berhasil
3. Meningkatnya kualitas lembaga kesenian 56,75% kurang berhasil
4. Meningkatnya sarana/prasarana pengembang obyek wisata baru 67,50% kurang berhasil
5. Meningkatnya peran budaya local dalam pembangunan kepariwisataan 64,50% kurang berhasil
6. Terselenggaranya kegiatan seni budaya local 100% sangat berhasil
7. Meningkatnya pendapatan masyarakat dari sektor pariwisata dan kerjasama dengan investor 76% cukup berhasil

2. Kelemahan yang dimiliki oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam pengembangan pariwisata:
 - a. Infrastruktur yang ada belum memadai
 - b. Kurangnya konsep pemasaran
 - c. Belum mencukupinya anggaran
 - d. Kuantitas SDM yang belum mencukupi
 - e. Belum terolahnya obyek wisata secara optimal.
3. Peluang pariwisata Kabupaten Jepara
 - a. Kerjasama sektor ekonomi dan pariwisata
 - b. Tradisi masyarakat dalam menjaga budaya
 - c. Meningkatnya pengunjung pada acara budaya
 - d. Teknologi dalam promosi
 - e. Munculnya obyek wisata buatan milik swasta
 - f. Kelompok Sadar Wisata
4. Ancaman pariwisata Kabupaten Jepara
 - a. Daya saing sektor regional
 - b. Jual beli pulau
 - c. Tingkat kepuasan orang yang berbeda
 - d. Letak Kabupaten Jepara yang rawan banjir
 - e. Kurangnya partisipasi dan kesadaran masyarakat
2. Kurangnya adanya kerjasama ekonomi dalam pengembangan obyek wisata unggulan
3. Kurangnya penggunaan teknologi dalam pengembangan konsep promosi
4. Kurangnya SDM dalam penyelenggaraan acara budaya
5. Maraknya jual beli pulau karena kurang adanya koordinasi lintas
6. Masyarakat kurang memahami program pengembangan pariwisata
7. Kurangnya sarana transportasi dan informasi untuk menjangkau lokasi potensial
8. Kurang adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata

Selanjutnya dilakukan Litmust Test untuk mengukur tingkat kestrategisan dari isu yang ada, yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk setiap isu. Dari hasil test Litmus diperoleh Klasifikasi Isu Strategis sebagai berikut:

1. Isu yang bersifat strategis
 - a. Kurangnya adanya kerjasama ekonomi dalam pengembangan obyek wisata unggulan
 - b. Kurangnya kualitas produk wisata karena kurang dimanfaatkannya kearifan budaya local
 - c. Kurang adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata

Setelah faktor-faktor pendukung, penghambat, peluang, dan ancaman teridentifikasi selanjutnya adalah mengidentifikasi isu-isu strategis

1. Kurangnya kualitas produk wisata karena kurang dimanfaatkannya kearifan budaya lokal

- d. Kurangnya sarana transportasi dan informasi untuk menjangkau lokasi potensial
 - e. Konsep promosi dengan penggunaan teknologi kurang optimal
2. Isu yang bersifat moderat
 - a. Masyarakat belum memahami program pengembangan pariwisata
 - b. Kurangnya SDM dalam penyelenggaraan acara budaya
 - c. Maraknya jual beli pulau karena kurang adanya koordinasi lintas instansi.

4. Strategi W-T
 - a. membangun sarana transportasi dan informasi untuk menjangkau lokasi potensial
 - b. peningkatan partisipasi masyarakat untuk menutupi kurangnya SDM pengelola wisata.

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perumusan Strategi

Berdasarkan analisis SWOT factor eksternal dan interna, dirumuskan strategi berikut:

1. Strategi S-O
 - a. peningkatan kualitas produk wisata dengan memanfaatkan kearifan budaya local
 - b. peningkatan kerjasama ekonomi untuk pengembangan obyek wisata unggulan
 2. Strategi S-T
 - a. melakukan koordinasi lintas instansi untuk mengurangi jual beli pulau
 - b. penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat mengenai program pengembangan pariwisata.
 3. Strategi W-O
 - a. Peningkatan konsep promosi dengan penggunaan teknologi
 - b. menambah jumlah SDM untuk pengelolaan acara budaya
1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah:
 - a. meningkatkan kualitas obyek wisata melalui pemeliharaan dan pembangunan di obyek-obyek wisata.
 - b. meningkatkan kualitas kegiatan/event wisata yang berkaitan dengan budaya lokal Kabupaten Jepara.
 - c. pengembangan sentra industry kerajinan yang ada di daerah Kabupaten Jepara.
 - d. pembinaan seni dan budaya lokal di Kabupaten Jepara
 - e. mengoptimalkan peranan dunia usaha/jasa wisata.
 - f. menambah obyek wisata yang baru
 - g. merangkul investor untuk masuk ke Kabupaten Jepara untuk ikut mengembangkan Kepariwisata.
 - h. meningkatkan promosi melalui media elektronik, media cetak, website dan pameran-pameran.
 - i. melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan

- kuantitas dan kualitas SDM Pariwisata
- j. membangun sarana prasarana transportasi dan komunikasi untuk menjangkau lokasi potensial
 - k. pengembangan kerjasama antar daerah.
2. Rekomendasi strategi yang bisa diimplementasikan untuk mengembangkan pariwisata Kabupaten Jepara adalah:
- a. Peningkatan kerjasama ekonomi untuk pengembangan obyek wisata unggulan
 - b. Peningkatan kualitas produk wisata dengan memanfaatkan kearifan budaya lokal
 - c. Peningkatan partisipasi masyarakat untuk menutupi kurangnya SDM pengelola pariwisata
 - d. Membangun sarana transportasi dan informasi untuk menjangkau lokasi potensial
 - e. Peningkatan konsep promosi dengan penggunaan teknologi
 - f. Penyuluhan dan pembinaan kepada masyarakat mengenai program pengembangan pariwisata
 - g. Menambah jumlah SDM untuk pengelolaan acara budaya.
 - h. Melakukan koordinasi lintas instansi untuk mengatasi jual beli pulau.

B. SARAN

Saran dari peneliti untuk Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam upaya

pengembangan pariwisata Kabupaten Jepara antara lain:

1. Mempermudah perijinan masuknya investor
2. Peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata Pantai Kartini
3. Pengembangan kerjasama pengelolaan kegiatan budaya perang obor
4. Pengembangan kegiatan budaya kelautan Lomban.
5. Pengembangan kemitraan dengan investor dan masyarakat
6. Fasilitasi kegiatan budaya masyarakat.
7. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata.
8. Pengembangan sarana transportasi obyek wisata Karimunjawa
9. Pembangunan papan petunjuk arah obyek wisata Pantai Benteng Portugis
10. Peningkatan pemasaran obyek wisata Museum Kartini
11. Peningkatan pemasaran pusat wisata kuliner Pantai Pungruk
12. Pemberdayaan Duta Wisata untuk mempromosikan pariwisata Jepara
13. Melakukan penyuluhan dan pembinaan mengenai program pengembangan pariwisata kepada masyarakat.
14. Melibatkan masyarakat pada setiap penyusunan perencanaan strategis.
15. Melibatkan masyarakat dalam acara pentas seni khas.
16. Melibatkan masyarakat dalam acara Hari Jadi Kota Jepara masyarakat Jepara.

17. Melakukan koordinasi lintas instansi dalam pencegahan dan penanggulangan jual beli pulau.
18. Peningkatan kerjasama dengan Persatuan Biro Perjalanan.

DAFTAR PUSTAKA

Bryson, John M. 2008. *Perencanaan Strategis bagi organisasi sosial*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hunger, David & Thomas L. Wheelen. 2009. *Management Strategic*. Yogyakarta: Andi

Nawawi, H. Hadari. 2012. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH (LAKIP)
DINAS PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEPARA
TAHUN 2011

RENCANA STRATEGI DINAS
PARIWISATA DAN
KEBUDAYAAN
KABUPATEN JEPARA
TAHUN 2007-2012

UNDANG-UNDANG REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 10 TAHUN
2009.